ABSTRACT

SITRIYANTI ABDULLAH, ***NIM GO1420007***, *Legal Study Program, Faculty of Social Sciences, Muhammadiyah University Gorontalo, Thesis, Legal Analysis of Overlapping (Over Lapping) Land Rights in Gorontalo City.* ***IRWANSYAH REZA MOHAMAD*** *is the second guide, and* ***WARSITO KASIM*** *is the first supervisor.*

Overlapping ownership of land rights is a significant legal issue in Gorontalo City, impacting legal certainty, social stability and economic development. This research aims to analyze legal aspects related to the problem of overlapping land ownership, exploring the main causes, impacts and resolution strategies. This research methodology uses an empirical normative approach by studying legal documents, statutory regulations, and land dispute cases that occurred in Gorontalo City. The analysis focused on identifying the main causes of overlap, including deficiencies in land administration, registration errors. The research results show that overlapping land ownership in Gorontalo is often caused by inaccurate administrative data, double registration, and conflicts of interest between property rights certificate holders and the community. The impacts of this overlap include legal uncertainty, prolonged land disputes, and obstacles to investment and regional development. Legal resolution of this problem involves several steps, including data verification and validation, dispute resolution through mediation or court, as well as revision and renewal of property rights certificates. Reforms in land administration and strengthening coordination between institutions, such as the National Land Agency (BPN) and local governments, are also needed to address and prevent overlap in the future.

Keywords: *Overlapping, Land rights*

Abstrak

SITRIYANTI ABDULLAH, NIM GO1420007, Analisis Hukum Terhadap Tumpang Tindih *(Over Lapping)* Kepemilikan Hak Atas Tanah Di Kota Gorontalo, Skripsi Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Pembimbing 1: **Warsito Kasim, S.H., M.H** Dan Pembimbing 2: **Irwansyah Reza Mohamad, S.H., M.H.**

Tumpang tindih kepemilikan hak atas tanah merupakan isu hukum yang signifikan di Kota Gorontalo, berdampak pada kepastian hukum, stabilitas sosial, dan pengembangan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek hukum terkait dengan masalah tumpang tindih kepemilikan tanah, menggali penyebab utama, dampak yang ditimbulkan, dan strategi penyelesaiannya. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan normatif empiris dengan studi dokumen hukum, peraturan perundang-undangan, dan kasus-kasus sengketa tanah yang terjadi di Kota Gorontalo. Analisis difokuskan pada identifikasi penyebab utama tumpang tindih, termasuk kekurangan dalam administrasi pertanahan, kesalahan pendaftaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumpang tindih kepemilikan tanah di Gorontalo sering disebabkan oleh ketidakakuratan data administratif, pendaftaran ganda, dan konflik kepentingan antara pemegang sertifikat hak milik dan Masyarakat. Dampak dari tumpang tindih ini meliputi ketidakpastian hukum, sengketa tanah yang berkepanjangan, dan hambatan dalam investasi serta pengembangan wilayah. Penyelesaian hukum terhadap masalah ini melibatkan beberapa langkah, termasuk verifikasi dan validasi data, penyelesaian sengketa melalui mediasi atau pengadilan, serta revisi dan pembaruan sertifikat hak milik. Reformasi dalam administrasi pertanahan dan penguatan koordinasi antar lembaga, seperti Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan pemerintah daerah, juga diperlukan untuk mengatasi dan mencegah tumpang tindih di masa depan.

Kata Kunci: Tumpang tindih, Hak atas tanah